

INTISARI

Penyandang disabilitas (PD) merujuk pada seseorang yang memiliki kondisi tubuh yang lemah, memiliki keterbatasan aktivitas, mengacu pada aspek negatif dari kondisi internal individu (kondisi tubuh atau kesehatannya), dan faktor eksternal lainnya dari individu tersebut (lingkungan sekitar). Bahkan PD termasuk pada kelompok rentan termiskin di dunia dan yang paling termarjinalkan dari segi sosial dan ekonomi. Sehingga sebagai konsekuensinya, negara pun harus memformulasikan dan menjalankan sebuah strategi jitu untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh PD ini, salah satunya ialah melalui program jaminan sosial kesehatan yang inklusif. Namun pada pelaksanaannya, berbagai program jaminan sosial kesehatan yang telah ada masih belum benar-benar mencakup PD secara lebih inklusif. Berangkat dari permasalahan tersebut, maka pembahasan mengenai program jaminan sosial kesehatan yang inklusif bagi PD ini menjadi penting dan menarik untuk diteliti secara lebih lanjut. Adapun dalam penelitian ini, program jaminan sosial kesehatan untuk PD yang akan diteliti berasal dari beberapa negara di wilayah Asia Tenggara, yakni program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia, *National Health Insurance Program* (NHIP) di Filipina, dan program *Social Health Insurance* (SHI) di Vietnam.

Guna mengetahui inklusivitas untuk PD yang diimplementasikan pada program jaminan sosial kesehatan tersebut, maka digunakanlah konsep jaminan sosial inklusif sebagai pisau analisis untuk mendalami beberapa kriteria inklusivitas, seperti spesifikasi sasaran, manfaat layanan, fungsi layanan, keterlibatan *multi-stakeholders*, dan dampak dari program itu sendiri. Lebih lanjut lagi, studi ini mengambil penelitian secara kualitatif pada program-program jaminan sosial kesehatan di tiga negara tersebut dengan mendasarkannya pada desain kajian literatur melalui *systematic review*. Adapun literatur yang dijadikan sebagai data analisis utama pada penelitian ini berjumlah 25 literatur dari jumlah total sebanyak 51 literatur pada awal tahapan seleksi.

Hasil dari pada penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, tidak ada skema dan mekanisme khusus dari program JKN, NHIP, dan SHI yang menyasar secara langsung dan spesifik kepada PD. *Kedua*, program JKN, NHIP, dan SHI belum mampu untuk memenuhi kebutuhan kesehatan PD secara spesifik. *Ketiga*, implementasi program JKN, NHIP, dan SHI telah melibatkan tiga aktor pemangku kepentingan (*stakeholder*), yakni negara (*state*), swasta (*private*), dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) (*Non-Governmental Organization/NGO*). *Keempat*, dampak program JKN, NHIP, dan SHI terhadap peningkatan kualitas kesehatan, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan kesehatan PD masih belum dapat dikatakan positif. Akhirnya, berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa program jaminan sosial kesehatan di Indonesia, Filipina, dan Vietnam masih belum mengimplementasikan program yang benar-benar inklusif untuk PD.

Kata Kunci: *Inklusivitas, Jaminan Sosial Kesehatan, Penyandang Disabilitas.*

ABSTRACT

People with Disabilities (PD) refers to someone who has a weak body condition, has limited activity, refers to the negative aspects of an individual's internal conditions (body condition or health), and other external factors of the individual (the surrounding environment). Even PD is among the poorest vulnerable groups in the world and the most marginalized in terms of social and economic. Thus as a consequence, the state must formulate and implement a surefire strategy to overcome the problems faced by PD, one of which is through an inclusive social insurance program especially in health aspect. However, in its implementation, various existing social insurance programs still do not really cover PD more inclusive. Departing from these problems, the discussion of an inclusive social insurance program in health for PD becomes important and interesting for further research. As for this study, the social insurance program in health for PD to be studied came from several countries in the Southeast Asia region, namely the National Health Insurance (JKN) program in Indonesia, the National Health Insurance Program (NHIP) in the Philippines, and the Social Health Insurance (SHI) program in Vietnam.

In order to find out the inclusiveness for PD implemented in the social insurance program in health, the concept of inclusive social insurance is used as an analysis 'knife' to explore some inclusivity criteria, such as target specifications, service benefits, service functions, multi-stakeholder involvement, and the impact of the program itself. Furthermore, this study takes qualitative research on social insurance programs in health at three countries by basing it on the design of a literature review through a systematic review. The literature used as the main analysis data in this study amounted to 25 literatures from a total of 51 literatures at the beginning of the selection stage.

The results of this study indicate that: *First*, there are no specific schemes and mechanisms of the JKN, NHIP, and SHI programs that target directly and specifically for PD. *Second*, the JKN, NHIP, and SHI programs have not been able to meet the specific PD health needs. *Third*, the implementation of the JKN, NHIP, and SHI programs has involved three stakeholder actors, namely the state, private, and Non-Governmental Organizations (NGOs). *Fourth*, the impact of the JKN, NHIP, and SHI programs on improving health quality, especially in terms of fulfilling the health needs of PD, cannot be said to be positive. Finally, based on these results, it can be concluded that social insurance programs in health at Indonesia, Philippines, and Vietnam still have not implemented programs that are truly inclusive for PD.

Keywords: *Inclusivity, People with Disabilities, Social Health Insurance.*